

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI STRATEGI TRIPLE BOTTOM LINE
TERHADAP REVENUE HOTEL
DI DISCOVERY KARTIKA PLAZA HOTEL, BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Valentinus Kopong Demon Umakela

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI
IMPLEMENTASI STRATEGI TRIPLE BOTTOM LINE
TERHADAP REVENUE HOTEL
DI DISCOVERY KARTIKA PLAZA HOTEL, BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

Valentinus Kopong Demon Umakela
NIM 2115834142

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025

SKRIPSI

IMPLEMENTASI STRATEGI TRIPLE BOTTOM LINE TERHADAP REVENUE HOTEL DI DISCOVERY KARTIKA PLAZA HOTEL, BALI

Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Valentinus Kopong Demon Umakela
NIM 2115834142**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang maha Esa karena dengan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Implementasi Strategi Triple Bottom Line terhadap Revenue Hotel di Discovery Kartika Plaza Hotel, Bali** dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi tugas akhir dan syarat lulus Program Studi S1 Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hari penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan hingga tingkat Diploma IV di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M. Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis selama menjalani studi di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata, atas dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata, atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Ir. I Gusti Agung Bagus Mataram, MIT, selaku pembimbing I, atas waktu, arahan, saran, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

6. Drs. I Gusti Putu Sutarma, M. Hum, selaku pembimbing II, atas dukungan, bimbingan, serta masukan berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Manajemen Discovery Kartika Plaza Hotel Bali beserta seluruh stafnya, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di hotel tersebut.
8. Seluruh dosen Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bonefasius Boli Laga dan Ibu Basilisa Memen Atamukin yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, semangat, dan kasih sayang tanpa batas kepada penulis selama menjalani proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga, sahabat, dan teman-teman, atas dukungan moral dan material yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa lainnya. Akhir kata, penulis memohon maaf jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Badung, 20 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Umakela, Valentinus Kopong Demon. (2025). *Implementasi Strategi Triple Bottom Line Terhadap Revenue Hotel di Discovery Kartika Plaza Hotel, Bali*. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Ir. I Gusti Agung Bagus Mataram, MIT, dan Pembimbing II: Drs. I Gusti Putu Sutarma, M. Hum.

Kata Kunci: Triple Bottom Line, Strategi Triple Bottom Line, Revenue Hotel, Implementasi Triple Bottom Line

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi Triple Bottom Line (TBL) terhadap *revenue* hotel, dan pengaruhnya terhadap peningkatan *revenue* hotel di Discovery Kartika Plaza Hotel Bali, dengan alasan utama bahwa keberlanjutan kini menjadi tuntutan dalam industri perhotelan modern, khususnya di Bali sebagai destinasi wisata global. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan aspek *profit*, *people*, dan *planet* dalam strategi TBL berdampak terhadap peningkatan pendapatan hotel. Penelitian dilakukan di Discovery Kartika Plaza Hotel, Bali, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, terdiri dari Director of Revenue & Distribution, Senior Reservation Manager, dan Assistant Revenue Manager. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dokumentasi, dan studi literatur, yang kemudian dianalisis menggunakan model analisis data Miles, Huberman & Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi TBL telah diimplementasikan melalui program kesejahteraan karyawan, inisiatif pelestarian lingkungan, dan optimalisasi pendapatan hotel. Meskipun belum memberikan peningkatan *revenue* yang signifikan dalam jangka pendek, penerapan strategi TBL memberikan kontribusi positif terhadap fondasi keberlanjutan operasional dan daya saing hotel dalam jangka panjang.

ABSTRACT

Umakela, Valentinus Kopong Demon. (2025). *Implementasi Strategi Triple Bottom Line Terhadap Revenue Hotel di Discovery Kartika Plaza Hotel, Bali*. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Ir. I Gusti Agung Bagus Mataram, MIT, and Supervisor II: Drs. I Gusti Putu Sutarma, M. Hum.

Keyword: Triple Bottom Line, Triple Bottom Line Strategy, Revenue Hotel, Triple Bottom Line Implementation

This study aims to analyze the implementation of the Triple Bottom Line (TBL) strategy on hotel revenue, and its effect on increasing hotel revenue at Discovery Kartika Plaza Hotel Bali, with the main reason that sustainability is now a demand in the modern hotel industry, especially in Bali as a global tourism destination. The specific objective of this study is to evaluate the extent to which the implementation of profit, people, and planet aspects in the TBL strategy has an impact on increasing hotel revenue. The research was conducted at Discovery Kartika Plaza Hotel, Bali, using a descriptive qualitative method. The selection of informants was done purposive sampling, consisting of the Director of Revenue & Distribution, Senior Reservation Manager, and Assistant Revenue Manager. Data collection techniques included in-depth interviews, direct observation, documentation, and literature studies, which were then analyzed using the Miles, Huberman & Saldana data analysis model. The results showed that the TBL strategy has been implemented through employee welfare programs, environmental conservation initiatives, and optimization of hotel revenue. Although it has not provided a significant increase in revenue in the short term, the implementation of the TBL strategy has made a positive contribution to the foundation of operational sustainability and hotel competitiveness in the long term.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Hotel	6
2.1.2 Triple Bottom Line.....	7
2.1.3 Implementasi	9
2.1.4 Strategi	10
2.1.5 Revenue	12
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2 Objek Penelitian.....	21
3.3 Identifikasi Variabel.....	21
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.5.1 Jenis Data	24
3.5.2 Sumber Data.....	25
3.6 Metode Penentuan Informan.....	25
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.7.1 Observasi.....	26
3.7.2 Wawancara.....	27
3.7.3 Studi Keperpustakaan/Literatur	28

3.7.4	Dokumentasi	30
3.8	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	37
4.1.1	Sejarah Perusahaan	37
4.1.2	Bidang Usaha	39
4.1.3	Fasilitas Discovery Kartika Plaza Hotel	40
4.1.4	Struktur Organisasi Perusahaan	43
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	46
4.2.1	Implementasi Strategi Triple Bottom Line di Discovery Kartika Plaza Hotel	46
4.2.2	Implementasi Strategi Triple Bottom Line dalam Mendukung Peningkatan <i>Revenue</i> Hotel di Discovery Kartika Plaza Hotel	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Simpulan	69
5.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN.....		75

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Bali tahun 2023-2024.....	1
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	19
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 4. 1 Jenis-jenis Kamar Tidur.....	40
Tabel 4. 2 Nama-nama <i>Food and Beverage Outlet</i>	41
Tabel 4. 3 Nama-nama Ruang Pertemuan.....	42
Tabel 4. 4 Fasilitas Pendukung Lainnya	42



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Hotel di Bali Tahun 2019 - 2023	2
Gambar 1. 2 Alur Pendapatan Discovery Kartika Plaza Hotel tahun 2024	3
Gambar 3. 1 Prosedur Analisis Data Penelitian Kualitatif	32
Gambar 4. 1 Logo Discovery Kartika Plaza Hotel	39
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Revenue Department.....	43
Gambar 4. 3 General Manager <i>Table</i>	49
Gambar 4. 4 Pasar Sembako Murah.....	51
Gambar 4. 5 <i>Beach Cleaning</i>	56



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	75
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	76
Lampiran 3 Tabulasi dan Hasil Wawancara	78
Lampiran 4 Dokumentasi Pengumpulan Data	114



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

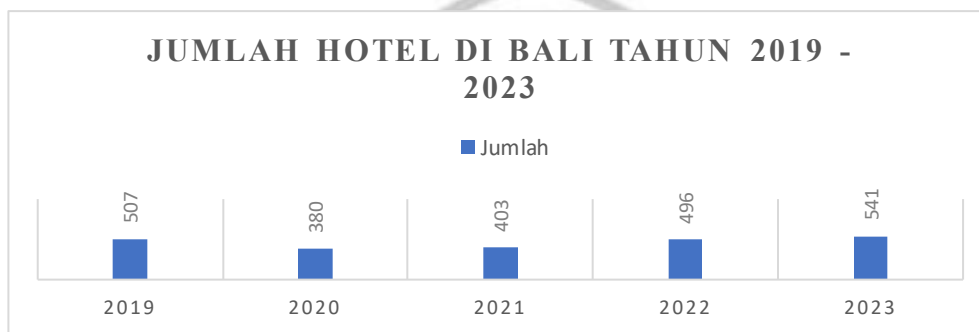
Pariwisata global kini mengalami perubahan signifikan, dengan wisatawan yang semakin peduli terhadap dampak lingkungan. Berdasarkan laporan dari *United Nations World Tourism Organization* atau UNWTO (2017) bahwa pariwisata berkelanjutan semakin diminati, mendorong wisatawan untuk mempertimbangkan kelestarian alam dan budaya. Bali, sebagai destinasi unggulan, tidak terlepas dari tren ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Bali, kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali pada 2023 dan 2024 meningkat signifikan, didorong pemulihan pasca-pandemi.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Bali Tahun 2023-2024

Bulan	2023 (Orang)	2024 (Orang)
Januari	331.785	420.037
Februari	323.510	455.277
Maret	370.695	469.227
April	411.510	503.194
Mei	439.475	544.601
Juni	478.198	520.898
Juli	541.353	625.665
Agustus	522.141	616.641
September	508.350	591.848
Oktober	461.441	554.892
November	403.154	472.714
Desember	481.646	548.685
Total	5.273.279	6.323.679

Sumber: (bps.bali.go.id, 2024)

Data di atas menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali mengalami peningkatan pada awal tahun 2024. Hal ini mendorong pelaku usaha perhotelan, termasuk Discovery Kartika Plaza Hotel untuk menyesuaikan strategi guna memenuhi kebutuhan wisatawan tersebut. Tantangan datang dari wisatawan serta tekanan pemerintah daerah yang mengharuskan industri perhotelan mengadopsi standar *green tourism* lebih tinggi, termasuk pengelolaan limbah, konservasi air, dan pelestarian budaya lokal.



Gambar 1.1 Jumlah Hotel di Bali Tahun 2019 - 2023
Sumber: Badan Pusat Statistik Bali, 2024

Selain perubahan preferensi wisatawan yang mengutamakan pariwisata hijau, persaingan industri perhotelan juga semakin ketat. Berdasarkan data pada gambar 1.1 di atas, jumlah hotel di Bali mencapai 541 pada tahun 2023, yang semakin tumbuh setelah pandemi, sehingga persaingan antara hotel semakin ketat. Sekarang hotel-hotel tidak hanya bersaing dari segi harga dan fasilitas tetapi juga tetapi dampaknya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Hotel yang mampu mengolah sumber daya dengan baik dan menggunakan teknologi ramah lingkungan tanpa menurunkan kualitas layanan dan memiliki keunggulan. Salah satu strategi yang digunakan adalah Triple Bottom Line (TBL).

Pendekatan Triple Bottom Line (TBL), diperkenalkan oleh John Elkington dengan menekankan keseimbangan antara *profit*, *people*, dan *planet*. Di Discovery Kartika Plaza Hotel, TBL diterapkan melalui pengelolaan limbah, pengurangan emisi karbon, efisiensi biaya dan program kesejahteraan karyawan. Dengan strategi ini, hotel dapat meningkatkan *Average Daily Rate (ADR)* melalui nilai-nilai keberlanjutan, sekaligus bisa mengoptimalkan pendapatan tanpa menurunkan kualitas layanan. Dampak TBL tidak hanya meningkatkan *revenue*, tetapi juga memperkuat *branding* hotel, memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat, serta mendukung pariwisata hijau di Bali.



Gambar 1. 2 Alur Pendapatan Discovery Kartika Plaza Hotel tahun 2024

Sumber: Discovery Kartika Plaza Hotel, 2025

Berdasarkan data internal pendapatan hotel Discovery Kartika Plaza Hotel sepanjang tahun 2024 yang terdapat pada gambar 1.2 diatas, terlihat adanya fluktuasi pendapatan yang cukup signifikan setiap bulannya. Pendapatan mengalami penurunan pada awal tahun, khususnya pada bulan Maret yang mencatat titik terendah. Namun demikian, mulai bulan April hingga Juli terjadi tren peningkatan pendapatan yang konsisten, mencapai puncaknya pada bulan Agustus. Setelah itu, pendapatan kembali mengalami penurunan bertahap hingga bulan November, sebelum mengalami sedikit kenaikan di bulan Desember. Pola ini mencerminkan dinamika musiman dan strategi manajemen yang responsif terhadap

tren permintaan pasar, promosi, dan pergerakan wisatawan. Kondisi tersebut sekaligus menggambarkan pentingnya strategi keberlanjutan dan efisiensi operasional seperti Triple Bottom Line untuk menjaga stabilitas *revenue* hotel di tengah fluktuasi permintaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji dan membahas lebih dalam dengan judul penelitian “Implementasi Strategi Triple Bottom Line terhadap *Revenue* Hotel di Discovery Kartika Plaza Hotel Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah implementasi strategi Triple Bottom Line di Discovery Kartika Plaza Hotel?
2. Bagaimanakah implementasi strategi Triple Bottom Line dapat mendukung peningkatan *revenue* hotel di Discovery Kartika Plaza Hotel?

1.3 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari latar belakang diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui implementasi strategi Triple Bottom Line di Discovery Kartika Plaza Hotel.
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi implementasi strategi Triple Bottom Line dalam mendukung peningkatan *revenue* hotel di Discovery Kartika Plaza Hotel.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru mengenai strategi Triple Bottom Line dan dampaknya dalam manajemen perhotelan, khususnya pengaruh TBL terhadap *revenue* hotel.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini membantu dalam meningkatkan pemahaman penulis tentang dampak strategi Triple Bottom Line dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah, termasuk analisis data dan pemecahan masalah di industri perhotelan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini menjadi referensi akademik yang relevan untuk pengembangan penelitian tentang strategi keberlanjutan dan manajemen perhotelan. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan ajar dan acuan untuk penelitian yang serupa.

3. Bagi Industri

Penelitian ini memberikan masukan bagi hotel tentang efektivitas strategi Triple Bottom Line untuk meningkatkan *revenue* hotel, dan memotivasi implementasi strategi yang seimbang yang mempertimbangkan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi strategi Triple Bottom Line di Discovery Kartika Plaza Hotel, Bali, dapat disimpulkan bahwa strategi Triple Bottom Line telah diterapkan secara menyeluruh di Discovery Kartika Plaza Hotel, mencakup aspek *people*, *planet*, dan *profit*. Pada aspek *people*, hotel menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan dan produktivitas karyawan melalui penyediaan hak normatif, pelatihan berkelanjutan, serta komunikasi yang terbuka. Pada aspek *planet*, kebijakan ramah lingkungan diterapkan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan praktik *green tourism*. Pada aspek *profit*, hotel mengelola *revenue* melalui penguatan strategi tarif kamar, diversifikasi pendapatan, dan efisiensi operasional.

Implementasi strategi Triple Bottom Line di Discovery Kartika Plaza Hotel memberikan dukungan positif terhadap peningkatan *revenue* hotel secara tidak langsung. Strategi ini membentuk fondasi keberlanjutan jangka panjang dengan mengintegrasikan nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam satu kesatuan manajemen. Meskipun dampak finansial belum terlihat signifikan dalam jangka pendek, implementasi TBL telah menciptakan dampak jangka panjang melalui promosi tidak langsung, stabilitas operasional, loyalitas karyawan, serta citra positif dimata pasar wisatawan yang peduli terhadap keberlanjutan.

Dengan demikian, implementasi strategi Triple Bottom Line di Discovery Kartika Plaza Hotel telah menunjukkan pengaruh positif terhadap aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi hotel secara keseluruhan. Strategi ini bukan hanya menjadi alat untuk meningkatkan *revenue*, tetapi juga menjadi pendekatan holistik yang mendukung keberlangsungan operasional hotel di tengah persaingan industri perhotelan dan tuntutan pariwisata hijau di Bali.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka disarankan kepada manajemen Discovery Kartika Plaza Hotel untuk terus memperkuat implementasi strategi Triple Bottom Line dengan cara mengembangkan sistem evaluasi yang lebih terukur, khususnya dalam menilai kontribusi setiap program keberlanjutan terhadap *revenue* hotel. Selain itu, perluasan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih menasar pada pemberdayaan komunitas lokal dan pelestarian budaya dapat menjadi langkah strategis dalam membangun hubungan jangka panjang dengan masyarakat sekitar dan meningkatkan citra hotel sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab.

Disarankan pula agar pihak hotel mulai memanfaatkan teknologi digital, seperti sistem manajemen tamu berbasis digital, *smart energy metering*, e-audit dan pelaporan keberlanjutan untuk mendukung efisiensi operasional dan transparansi pelaporan keberlanjutan, seperti penggunaan sistem manajemen energi berbasis data dan optimalisasi distribusi kamar secara daring. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk kajian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif yang lebih terstruktur, dengan menggunakan analisis Path

Analysis karena metode ini dapat menguji pengaruh dimensi Triple Bottom Line terhadap peningkatan *revenue* hotel secara simultan. Path Analysis dipilih karena mampu menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel laten dan manifest secara terstruktur, sesuai dengan model penelitian yang bersifat konfirmatori dengan sampel memadai dan data diasumsikan normal, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan terukur secara statistik. Studi komparatif antar hotel juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas terkait implementasi strategi keberlanjutan di industri perhotelan.

Sementara itu, bagi pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata, disarankan untuk memperkuat regulasi, seperti mewajibkan sertifikasi hotel keberlanjutan pada hotel berbintang sebagai izin operasional, dan menetapkan kewajiban pelaporan konsumsi sumber daya tahunan hotel dan memberikan insentif nyata bagi hotel yang telah menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, seperti sertifikasi green hotel atau potongan pajak. Kolaborasi antara pihak pemerintah, asosiasi perhotelan, dan institusi pendidikan juga perlu diperluas dalam rangka menyusun standar keberlanjutan industri yang konsisten, seperti memberikan pelatihan bersertifikat untuk praktis hotel dalam bidang keberlanjutan serta pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi pada keberlanjutan. Dengan dukungan dari semua pihak, diharapkan strategi Triple Bottom Line dapat menjadi pilar utama dalam pembangunan pariwisata Bali yang berkelanjutan dan berdaya saing global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariastini, N. N., & Semara, I. M. T. (2019). Implementasi KOnsep Triple Bottom Line dalam Program Corporate Social Responsibility di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(2), 160–168. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1181>
- Badan Pusat Statistik Bali. (2024a). *Jumlah Hotel di bali tahun 2019 - 2023*. bps.bali.go.id
- Badan Pusat Statistik Bali. (2024b). *Jumlah kunjungan wisatawan ke Bali tahun 2023-2024*. <https://bali.bps.go.id/>
- Burhan, M. R., Sari, S. L., & Jumadinata, M. R. (2024). Branding Activities with Triple Bottom Line: An Analysis of Hotel Santika Mataram's Corporate Social Responsibility (CSR) Program. *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)*, 5(1), 85–91.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. United Kingdom: Capstone Publishing Limited.
- Hulfa, I., Prianka, W. G., Koondoko, Y. Y. F., Darsana, I. M., Marini, P. L., Rifai, M. S. A., Waruwu, Y., Parta, I. N., Susanto, L., Novianto, U., Sari, A., Nursanti, F., Kurniansah, R., & Kartimin, I. W. (2022). Manajemen Perhotelan dan Pariwisata. In *Infes Media*.
- Izzah, D. K. (2021). Tingkat Keberhasilan Program Pendidikan Pengguna (User Education) di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 28–36. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26819>
- Lewis, A., & Smith, J. (2023). Beyond profit: Measuring and maximizing the triple bottom line in business performance. *Research Studies of Business*, 1(1), 51–59.
- Madji, S., Engka, D. S. M., & Sumual, J. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3998–4006.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 119–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mamoto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal*

Jurusan Ilmu Pemerintahan, 1(1), 1–11.

- Mensah, I. (2006). Environmental Management Practices Among Hotels in the Greater Accra Region. *Sustainability (Switzerland)*, 25(3), 414–431.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mohamed, E., Mohamed, E., & Abdelrazik, I. (2022). Impact of Using the TBL Model in Supporting Sustainable Performance in the Egyptian Hotels. *International Journal of Tourism, Archaeology and Hospitality*, 2(3), 0–0.
<https://doi.org/10.21608/ijtah.2023.186154.1044>
- Nurjanna. (2020). Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada Kalla Toyoto Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan. Vol. 2 No. 1, Juni 2020, 2507*(February), 1–9.
- Nurmansyah, E. S., & Burhan. (2023). Manajemen Strategik. In *Cv. Eureka Media Aksara*.
- Nuryadi. (2022). Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Toko Jaya di Pusat Grosir PGS Surabaya. *JIMAK Vol 1 No. 1 (2022) – ISSN: 2809- 2406 EISSN: 2809-2392, 1(1)*.
- Patria, D. A. (2020). Integrasi Nilai Ekonomi dan Nilai Sosial Dalam Konsep Share Value Creation. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 75–85.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. 4. (2021). Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. *Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata*, 4(1), 88–100.
- Pereira-Moliner, J., López-Gamero, M. D., Font, X., Molina-Azorín, J. F., Tarí, J. J., & Pertusa-Ortega, E. M. (2021). Sustainability, Competitive Advantages and Performance in the Hotel Industry: A Synergistic Relationship. *Journal of Tourism and Services*, 12(23), 132–149.
<https://doi.org/10.29036/JOTS.V12I23.282>

- Pramono, J. (2020). Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. In *Unisri Press*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Setiawan, H., & Sayuti, A. J. (2017). Effects of Service Quality, Customer Trust and Corporate Image on Customer Satisfaction and Loyalty: An Assessment of Travel Agencies Customer in South Sumatra Indonesia. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(05), 31–40. <https://doi.org/10.9790/487x-1905033140>
- Slaper, T. F. (2011). The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work? The Triple Bottom Line Defined. *Indiana Business Review*, 86(1), 4-8. <http://www.ibrc.indiana.edu/ibr/2011/spring/article2.html>
- Solihin, Damayanti, I. A. K. W., & Suardani, M. (2021). Pengantar Hotel dan Restoran. *Pengantar Hotel Dan Restoran*, 1–109.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian* (cet. 30.). Alfabeta.
- Suprpto, H. (2019). Analisis Strategi Pemasaran dalam Menghadapi Persaingan antar Jasa Penginapan di Kota Lamongan (Studi pada Hotel Mahkota Lamongan). *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, 4(3), 1049–1060.
- Temling, R. (2014). Uniform System of Accounts for the Lodging Industry. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). HFTP. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Timpal, E. T. V, Pati, A. B., & Pangemanan, F. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–10.
- UNWTO. (2017). Tourism Highlights. *United Nations World Tourism Organization*.
- Yudhistira, I. W. B., Wiryanata, I. G. N. A., & Rukmiyati, N. M. S. (2024). Implementation of the Triple Bottom Line Accounting Concept at Hotel X Implementasi Konsep Triple Bottom Line Accounting pada Hotel X. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology (FINTECH)*, 2(4), 247–262.